

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) JURUSAN BIOLOGI
FMIPA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
TAHUN 2012--2016**



**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN BIOLOGI
2012**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenananNya, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang (FMIPA UM) Tahun 2012--2016 telah dapat diselesaikan.

Renstra ini merupakan pernyataan resmi Jurusan Biologi FMIPA UM tentang garis besar arah perkembangan fakultas untuk masa lima tahun yang akan datang. Pada dokumen ini diuraikan secara kualitatif dan ringkas tentang tugas pokok, visi, misi, sejarah dan tata nilai, analisis strategis, isu strategis, strategi pencapaian tujuan, dan anggaran.

Dalam penyusunan dokumen ini telah diupayakan ketelitian dan kecermatan, namun kemungkinan masih dijumpai kekurangan baik dalam substansi maupun kebahasaan.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi pada semua pihak yang telah terlibat dan telah membantu proses penyusunan dokumen ini. Akhirnya kami berharap Renstra Jurusan Biologi FMIPA UM Tahun 2012--2016 ini benar-benar dapat menjadi pedoman dan dapat menyatukan pandangan segenap sivitas akademika dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam mewujudkan cita-cita Jurusan Biologi FMIPA UM sebagai jurusan unggul dan menjadi rujukan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Biologi dan pembelajarannya.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa meridoi kita. Amin.

Malang, 18 Oktober 2012
Ketua Jurusan Biologi,

Dr. Ibrohim, M.Si.
NIP. 196611041991031001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategis (selanjutnya disingkat "Renstra") merupakan dokumen perencanaan yang memuat serangkaian rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu organisasi untuk mencapai kondisi yang dicita-citakan dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, Renstra memiliki peran yang sangat penting bagi arah kemajuan organisasi. Dokumen Renstra yang baik harus dapat menjelaskan dengan rinci empat pertanyaan mendasar, yaitu di mana posisi organisasi sekarang (*where are we now*), ke arah mana organisasi akan dibawa (*where do we want to be*), bagaimana cara untuk mencapainya (*how do we get there*), dan bagaimana mengukur kemajuan yang dicapai (*how do we measure our progress*). Selain itu, khusus bagi organisasi yang berkedudukan sebagai bagian dari organisasi yang lebih besar, Renstra organisasi afiliasi ini harus selaras dengan Renstra organisasi induknya.

Renstra Jurusan Biologi Tahun 2012-2016 merupakan dokumen perencanaan yang memuat serangkaian rencana program dan kegiatan yang akan diselenggarakan oleh FMIPA UM untuk mencapai suatu kondisi yang diharapkan terwujud pada tahun 2015. Renstra ini disusun dengan mengacu pada Renstra FMIPA dan UM 2012-2016. Hal ini dimaksudkan agar terdapat keterkaitan yang kuat dengan Renstra FMIPA UM dan Renstra UM sehingga arah pembangunan ke depan selalu dalam koridor arah pengembangan UM. Tentu saja, prioritas pengembangannya disesuaikan dengan tugas pokok dan kondisi objektif tahun 2011. Selanjutnya, Renstra Tahun 2012-2016 ini akan digunakan sebagai pijakan utama dalam perencanaan program tahunan dalam kurun waktu 2012-2016.

Secara umum, Renstra Jurusan Tahun 2012-2016 ini dikembangkan dengan mengacu pada lima misi utama UM:

1. Menyelenggarakan layanan akademik prodi yang bermutu dan berdaya saing.
2. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan bermutu.
3. Menyelenggarakan layanan prima kelembagaan.
4. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung inovasi pembelajaran.
5. Meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan dan pelaksana tugas teknis lainnya dengan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Penyelenggaraan layanan akademik prodi yang bermutu dan berdaya saing diarahkan pada upaya memperluas daya tampung serta memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik dari berbagai golongan masyarakat, baik secara sosial, ekonomi, gender, lokasi tempat tinggal, tingkat kemampuan intelektual, maupun kondisi fisik jasmaninya. Peningkatan daya tampung dalam hal ini diikuti dengan kualitas layanan akademik yang prima hingga pada

level prodi. Misi ini diarahkan untuk menghasilkan lulusan prodi yang bermutu dan berdaya saing tinggi.

Penyelenggaraan proses akademik dan layanan administratif yang bermutu dalam rangka menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi memerlukan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu. Oleh karena itu upaya-upaya peningkatan mutu senantiasa dilakukan baik melalui pelatihan, workshop, seminar dan pendidikan lanjut (S1, S2, dan S3).

Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, menghasilkan karya-karya akademik yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan sehingga Jurusan Biologi UM menjadi rujukan dalam pengembangan Jurusan Biologi. Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing mencakup tiga bidang tridharma pendidikan tinggi.

Peningkatan mutu dan relevansi pada bidang pendidikan diukur dari pencapaian kecakapan akademik dan non-akademik yang lebih tinggi yang memungkinkan lulusan proaktif pada perubahan masyarakat dalam berbagai bidang, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Oleh karena itu, kurikulum program studi harus terus menerus disesuaikan dengan tuntutan perkembangan masyarakat, proses pembelajaran harus terus menerus ditingkatkan kualitasnya, dan pembinaan non kurikuler harus mengacu pada pengembangan kreativitas, *entrepreneurship*, dan kepemimpinan mahasiswa. Selain itu, pembinaan kecakapan hidup perlu dikembangkan agar lulusan memiliki kemandirian dan keterampilan untuk menghadapi tantangan kehidupan yang terus berkembang. Pembinaan kecakapan hidup tersebut dilakukan melalui kegiatan kurikuler maupun non kurikuler.

Peningkatan mutu dan relevansi pada bidang penelitian dan pengembangan ilmu diarahkan agar Jurusan Biologi mampu menghasilkan karya-karya akademik yang layak untuk mendapatkan HaKI serta dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi dan jurnal internasional.

Peningkatan mutu dan relevansi pada bidang pengabdian kepada masyarakat diarahkan agar Jurusan Biologi mampu meningkatkan kesejahteraan dan daya saing masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, juga diharapkan agar JURUSAN Biologi semakin dipercaya sebagai mitra oleh pemerintah pusat maupun daerah dan lembaga swadaya masyarakat.

Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik diarahkan pada penguatan kapasitas Jurusan Biologi FMIPA UM untuk mewujudkan diri sebagai organisasi pendidikan tinggi yang sehat, mandiri, dan akuntabel, serta memiliki citra yang sangat positif di masyarakat sebagai perguruan tinggi yang berkualitas.

B. Landasan Penyusunan Renstra

Landasan penyusunan Rencana Strategis Jurusan Biologi FMIPA UM Tahun 2012-2016 ini terdiri dari (1) sistem nilai, (2) prinsip dan wawasan, serta (3) Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah.

1. Landasan Sistem Nilai

Dalam upaya mewarisi dan mewariskan nilai-nilai fundamental nasional: pandangan hidup bangsa dan budaya bangsa, serta dasar negara Pancasila sebagaimana yang dimuat dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, FMIPA UM berkewajiban melaksanakan tugas untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk melaksanakan tugas itu, UM menyusun Renstra secara berkelanjutan.

Berdasarkan visi dan misinya, Jurusan Biologi FMIPA UM menjunjung tinggi nilai-nilai luhur: ketaqwaan, kejujuran, integritas, tanggung jawab, etika, kualitas, transparansi, kepedulian, kedisiplinan, dan musyawarah. Berdasarkan karakteristik itu, dikembangkan misi profesionalitas Jurusan Biologi FMIPA UM untuk menjadikan para peserta didik menjadi manusia yang berdaya dan unggul. Nilai-nilai luhur tersebut senantiasa menjadi pedoman dalam memperjuangkan cita-cita dan mengembangkan program-programnya dalam rangka mengabdikan diri kepada nusa, bangsa, dan kemanusiaan.

2. Landasan Prinsip dan Wawasan

Dalam membangun lembaga yang sehat, tangguh dan mandiri, Jurusan Biologi FMIPA UM menerapkan prinsip korporasi, penjaminan mutu, evaluasi diri secara berkesinambungan, otonomi, transparansi, dan akuntabilitas.

Pengembangan Jurusan Biologi FMIPA UM ke depan berdasarkan wawasan global, nasional, regional, lokal, dan institusional. Dengan memperhatikan berbagai wawasan tersebut, pengembangan Jurusan Biologi FMIPA UM memperhatikan asas keseimbangan antara wawasan global dan nasional, antara sifat universal dan individual, antara nilai tradisional dan modern, antara perkembangan jangka pendek dan jangka panjang, antara kebutuhan kompetisi dan persamaan kesempatan, serta antara orientasi material dan spiritual. Dengan demikian, Jurusan Biologi FMIPA UM berkewajiban memberikan kontribusi yang berarti dalam transformasi sosial budaya dan sumber daya manusia, yakni SDM yang cerdas dan kompetitif.

Wawasan Global. Liberalisasi menimbulkan persaingan antarbangsa yang semakin ketat. Untuk menghadapi persaingan-persaingan tersebut, Indonesia harus mampu melakukan langkah-langkah proaktif dan antisipatif secara tepat. Tantangan liberalisasi ekonomi, politik dan sosial budaya yang ditandai dengan berbagai fenomena perubahan sosial, seperti adanya pergeseran nilai moral, praktik neoliberalisme, individualisme, dan materialisme mengancam integritas dan kepribadian bangsa Indonesia. Menghadapi situasi dan kondisi ini, Jurusan Biologi FMIPA UM harus berperan serta dalam memikirkan dan menyiapkan SDM Indonesia agar menjadi insan yang berintegritas, cerdas, dan kompetitif yang menguasai Ipteks untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

Wawasan Nasional. Jatidiri dan integritas nasional, persatuan dan kesatuan bangsa, kualitas SDM, penguasaan Ipteks, dan pertumbuhan ekonomi menjadi isu nasional yang serius. Jati diri dan integritas nasional terancam oleh masuknya berbagai pengaruh nilai ideologi dan sosial budaya global yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

Persatuan dan kesatuan bangsa terancam oleh praktik individualisme yang menonjolkan primordialisme kedaerahan melalui otonomi daerah. Kualitas SDM yang belum memadai menjadi kendala untuk meraih kemampuan daya saing bangsa. Penguasaan Ipteks yang masih terbatas menyebabkan pertumbuhan ekonomi relatif rendah sehingga jumlah pengangguran dan kemiskinan meningkat. Oleh sebab itu, Jurusan Biologi FMIPA UM dituntut untuk memberikan kontribusi yang optimal dalam mengatasi berbagai isu tersebut.

Wawasan Regional. Kawasan Timur Indonesia (KTI) merupakan kawasan yang strategis dengan sumberdaya alam yang melimpah. Namun, potensi keunggulan komparatif dan kompetitif sumber daya alam yang dimiliki KTI belum didukung oleh kualitas sumber daya manusia, infrastruktur, dan sistem manajemen di kawasan itu. Jurusan Biologi FMIPA UM yang berada di KTI tertantang untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia di KTI untuk mendukung pembangunan regional, di samping pembangunan nasional pada umumnya.

Wawasan Lokal. Jurusan Biologi FMIPA UM memiliki kepedulian yang besar terhadap pembangunan kota dan kabupaten di lingkungan Jawa Timur. Tiga program utama yang ditekankan dalam pembangunan wilayah Jawa Timur meliputi (1) pertumbuhan ekonomi; (2) pemerataan pembangunan dan penanggulangan kemiskinan; dan (3) pembinaan umat beragama dan peranannya dalam pembangunan. Oleh sebab itu, Jurusan Biologi FMIPA UM juga dituntut untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan Malang Raya dan kota/kabupaten lain yang menjadi binaannya.

3. Landasan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

Penyusunan Rencana Strategis Jurusan Biologi FMIPA UM Tahun 2012—2015 ini dilandasi peraturan perundangan sebagai berikut.

- (1) Undang-Undang Nomor 17, Tahun 2003, tentang Keuangan Negara.
- (2) Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- (3) Undang-Undang Nomor 1, Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara
- (4) Peraturan Pemerintah Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
- (5) Peraturan Pemerintah Nomor 23, Tahun 2005, tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- (6) Peraturan Pemerintah Nomor 8, Tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- (7) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
- (8) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- (9) Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil
- (10) Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

- (11) Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara.
- (12) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08, Tahun 2006, tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa pada Badan layanan umum.
- (13) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 09, Tahun 2006, tentang Pembentukan Badan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum.
- (14) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109, Tahun 2007, tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum.
- (15) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69, Tahun 2008, tentang Penyusunan Standar Biaya Khusus
- (16) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Nasional.
- (17) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92 Tahun 2011 tentang Rencana Bisnis Anggaran.
- (18) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93 Tahun 2011 tentang Petunjuk Penyusunan Dan Penelaahan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- (19) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 297/KMU.05/2008 tentang Penetapan Universitas Negeri Malang sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- (20) Surat Edaran Bersama Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Menteri Keuangan, Nomor 0142/M.PPN/06/2009, SE 1248/MK/2009 tentang Pedoman Reformasi Perencanaan dan Penganggaran
- (21) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor 50/PB/2007, tentang Petunjuk Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak oleh Satker Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU.
- (22) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor 67/PB/2007, tentang Tatacara Pengintegrasian Laporan Keuangan BLU ke Dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
- (23) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Intern.

C. Sistematika Renstra Jurusan Biologi FMIPA UM 2012-2016

Dokumen Renstra Bisnis FMIPA UM 2012-2016 ini terdiri dari lima bab utama:

1. **Bab I** : Pendahuluan
2. **Bab II** : Gambaran Umum Jurusan Biologi FMIPA UM
4. **Bab III** : Analisis Lingkungan
5. **Bab IV** : Program Pengembangan Tahun 2012-2016.
6. **Bab V** : Penutup.

BAB II

GAMBARAN UMUM JURUSAN BIOLOGI FMIPA UNIVERSITAS NEGERI MALANG

A. Sejarah Jurusan Biologi FMIPA UM

1. Jurusan Biologi berada di bawah FMIPA UM. Jurusan Biologi bermula dari salah satu Jurusan yang dimiliki Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Malang yang didirikan tanggal 18 Oktober 1954, yang juga merupakan cikal bakal UM.
2. Pendirian PTPG Malang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Nomor 38742/Kab tanggal 1 September 1954. Dua bulan berikutnya, yaitu tanggal 10 November 1954, pemerintah mendirikan Universitas Airlangga (Unair) yang berkedudukan di Surabaya dan PTPG Malang sebagai salah satu fakultasnya. Fakultas tersebut bernama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unair dan secara formal ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 1958. Dalam periode tahun 1960-1963, di Indonesia terdapat dua jenis lembaga pendidikan tinggi pencetak guru sekolah lanjutan, yaitu FKIP (yang merupakan bagian dari suatu universitas) dan IPG (Institut Pendidikan Guru) yang merupakan lembaga mandiri. Untuk menyatukan dua jenis lembaga pendidikan tinggi tersebut, pada 3 Januari 1963 terbit Surat Keputusan Presiden Nomor 1 Tahun 1963 yang isinya menyatukan dua jenis lembaga tersebut menjadi lembaga baru yang bernama IKIP (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan). Melalui Keputusan Bersama Menteri PTIP (Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan) dan Menteri PDK (Pendidikan dan Kebudayaan) Nomor 32 dan 34 Tahun 1963, FKIP Unair dan IPG Madiun digabung menjadi IKIP MALANG. Berdasarkan SK Menteri PTIP Nomor 35 tahun 1964, IKIP MALANG memiliki cabang di Surabaya, Madiun, Singaraja, dan Kupang. Kemudian melalui SK Menteri PTIP Nomor 36 Tahun 1964, Cabang IKIP MALANG bertambah satu lagi, yaitu di Jember.
3. Pada tahun 1964, IKIP MALANG memiliki 4 fakultas, salah satunya adalah Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE) yang memiliki empat Jurusan, yaitu Jurusan Ilmu Pasti, Jurusan Ilmu Hayat, Jurusan Ilmu Alam, dan Jurusan Ilmu Kimia.
4. Pada tahun 1975, sesuai dengan sistem yang berlaku di IKIP MALANG, sebutan Jurusan di semua fakultas diganti dengan departemen. Bersamaan dengan itu, empat Jurusan yang ada di FKIE direstrukturisasi menjadi tiga departemen, yaitu Departemen Matematika-Fisika (yang terdiri atas Program Studi Matematika dan Program Studi Fisika), Departemen Ilmu Hayat, dan Departemen Ilmu Kimia. Sistem penjenjangan program pendidikan yang berlaku pada waktu itu ialah jenjang sarjana muda dengan gelar *Bachelor of Arts* (BA) dan jenjang sarjana dengan gelar *Doktorandus* (Drs). Masa studi jenjang sarjana

muda adalah tiga tahun setelah SLTA, dan masa studi pada jenjang sarjana adalah dua tahun setelah Sarjana Muda.

5. Pada tahun 1979, sistem penjenjangan Sarjana Muda dan Sarjana dihapus, diganti dengan Strata-0 (S0) dan Strata-1 (S1). Seiring dengan perubahan tersebut, istilah departemen tidak lagi digunakan dan sebagai gantinya digunakan kembali istilah Jurusan. Jumlah Jurusan di FKIE dikembalikan lagi menjadi 4, yaitu Jurusan Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Kimia, dan Jurusan Pendidikan Biologi.
6. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1981, terkait dengan penataan kembali fakultas di lingkungan Universitas dan Institut, nama Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta diubah menjadi Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA). Jurusan yang terdapat di FPMIPA IKIP MALANG adalah Jurusan Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Kimia, dan Jurusan Pendidikan Biologi.
7. Berdasarkan Keputusan Ditjen Dikti Nomor: 241/DIKTI/ Kep/1997 tanggal 15 Agustus 1997, IKIP MALANG mendapat mandat tambahan untuk menyelenggarakan pendidikan sarjana program non-kependidikan. Akibatnya, FPMIPA IKIP MALANG mulai tahun 1997 menyelenggarakan delapan program studi S1 yaitu: (1) Pendidikan Matematika, (2) Matematika, (3) Pendidikan Fisika, (4) Fisika, (5) Pendidikan Kimia, (6) Kimia, (7) Pendidikan Biologi, dan (8) Biologi.
8. Sebagai konsekuensi perluasan mandat tersebut, berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 93 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999, IKIP MALANG ditingkatkan statusnya menjadi universitas dengan nama: Universitas Negeri Malang (UM). Nama FPMIPA diganti menjadi FMIPA (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), dan nama-nama Jurusannya diubah menjadi Jurusan Matematika, Jurusan Fisika, Jurusan Kimia, dan Jurusan Biologi, dimana masing-masing Jurusan mengelola dua program studi, yaitu Prodi Kependidikan dan Prodi Non Kependidikan.
9. Jurusan Biologi mengelola 4 prodi dan 1 Program Profesi, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Riwayat Akreditasi Jurusan Biologi

Program Studi	Peringkat	Batas akhir Masa Berlaku
Sarjana Pendidikan Biologi	A	15 Juni 2016
Sarjana Biologi	A	10 Desember 2015
Magister Pendidikan Biologi	A	16 Juni 2015
Doktor Pendidikan Biologi	A	30 Desember 2015
Program Pendidikan Profesi Guru	Sedang mengajukan	-

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Visi Jurusan Biologi

Menjadi jurusan unggul dan menjadi rujukan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Biologi dan pembelajarannya.

B. Misi Jurusan Biologi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Biologi yang berpusat pada peserta didik menggunakan pembelajaran yang efektif dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang Biologi baik kependidikan maupun non kependidikan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan Biologi baik kependidikan maupun non kependidikan yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tata pamong dan otonom, akuntabel dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas secara berkelanjutan

C. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, Jurusan Biologi merumuskan tujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan guru profesional yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, dan mampu berkembang secara profesional.
2. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam pendidikan biologi.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pendidikan biologi untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
4. Menghasilkan kinerja Program Pendidikan Biologi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

D. Profil Lulusan

Program Studi S1 Biologi

- (1) Peneliti
- (2) Tenaga Analis
- (3) Enterpreuner dalam Bidang Biologi

Program Studi S1 Pendidikan Biologi

- (1) Pendidik Biologi
- (2) Peneliti Pendidikan Biologi
- (3) Wirausaha pendidikan biologi

Program Pendidikan Profesi Guru Biologi

Guru Biologi Profesional

E. Kompetensi Lulusan

Berdasarkan kualifikasi Kerangka Kerja Nasional Indonesia (KKNI) tahun 2012 untuk jenjang 6 (S-1) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi tahun 2014, maka Kompetensi Lulusan Prodi S1 Biologi, Pendidikan Biologi, dan Program Profesi Guru Biologi dirumuskan sebagai berikut.

Kompetensi Lulusan S1 Biologi

<i>Ranah</i>	<i>Capaian Pembelajaran</i>
<i>Sikap</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan mampu menunjukkan sikap religius; 2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3) berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4) berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5) menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6) bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7) taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8) menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9) menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10) menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan 11) memiliki etika ilmiah dan mampu mengembangkan nilai-nilai kepribadian melalui pembelajaran biologi

<i>Keterampilan</i>	<p data-bbox="539 259 815 293"><i>Keterampilan Umum</i></p> <ol data-bbox="539 315 1417 1664" style="list-style-type: none"> 1) mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai 2) mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3) mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 4) menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 5) mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 6) mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 7) mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; 8) mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 9) mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi; <p data-bbox="539 1682 823 1715"><i>Keterampilan Khusus</i></p> <ol data-bbox="539 1738 1378 2004" style="list-style-type: none"> 1) Mampu menerapkan penguasaan konsep-konsep biologi dan ilmu kependidikan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan IPTEKS sesuai dengan permasalahan di kelas, laboratorium, sekolah, dan masyarakat 2) Mampu menganalisis kurikulum biologi sekolah menengah dan implementasinya dalam pembelajaran Biologi

	<p>3) Mampu memecahkan permasalahan pendidikan biologi melalui penelitian ilmiah dengan memanfaatkan kemajuan IPTEK sesuai dengan konteks sekolah, perkembangan peserta didik, dan isu-isu pendidikan terkini</p> <p>4) Mampu menerapkan <i>pedagogi specific</i> untuk membelajarkan konsep biologi dengan mempertimbangkan sifat karakteristik konsep dan pedagogi yang tepat sebagai implementasi <i>technological pedagogical content knowledge (TPCK)</i></p> <p>5) Mampu mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian dan gagasan tentang pendidikan biologi terkait berbagai alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan biologi (dengan menggunakan bahasa internasional)</p> <p>6) Mampu merencanakan dan menerapkan pembelajaran biologi yang mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi</p> <p>7) Mampu menerapkan konsep biologi dan teknologi kependidikan dalam mengembangkan produk-produk pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan IPTEKS untuk mendukung terselenggaranya pembelajaran biologi.</p> <p>Keterampilan Khusus Tambahan sebagai Pendidik Biologi</p> <p>8) Mampu mengkreasi praktik-praktik pembelajaran biologi yang inovatif dan kreatif dengan berbasis agroindustri dengan memanfaatkan IPTEKS</p> <p>Keterampilan Khusus Tambahan sebagai Peneliti Pendidikan Biologi</p> <p>8) Mampu mengkreasi temuan inovatif dan kreatif untuk meningkatkan mutu pendidikan biologi melalui penelitian ilmiah berbasis agroindustri dengan memanfaatkan kemajuan IPTEK</p> <p>Keterampilan Khusus Tambahan sebagai Wirausahawan Pendidikan Biologi</p> <p>8) Mampu mengkreasi produk-produk wirausaha pendidikan biologi berbasis agroindustri dengan memanfaatkan IPTEKS</p>
<p><i>Pengetahuan</i></p>	<p>1) Menguasai konsep, prinsip dan prosedur dasar biologi serta terapannya dalam pembelajaran biologi di sekolah</p> <p>2) Menguasai filosofi, pendekatan, metode, model, media, dan evaluasi/asesmen untuk mendukung pembelajaran biologi di kelas dan sekolah</p> <p>3) Menguasai filosofi, konsep, prinsip, dan metode penelitian pendidikan biologi</p> <p>Pengetahuan Tambahan sebagai Peneliti Pendidikan Biologi</p> <p>4) Menguasai filosofi, konsep, prinsip, metode penelitian pendidikan biologi di tingkat kelas, sekolah, maupun kebijakan pendidikan biologi tingkat kabupaten, provinsi, dan</p>

	<p>nasional</p> <p>Pengetahuan Tambahan sebagai Peneliti Pendidikan Biologi</p> <p>4) Menguasai filosofi, pendekatan, metode, model, media, dan evaluasi/asesmen pembelajaran untuk mendukung kemampuan berwirausaha dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran biologi di sekolah</p>
<i>Kinerja</i>	<p>1) Menguasai keterampilan kerja dan kemampuan manajerial pengelolaan kelas dan laboratorium sekolah dengan memanfaatkan perkembangan IPTEKS</p> <p>2) Mampu memecahkan permasalahan pendidikan biologi melalui penelitian ilmiah</p> <p>3) Memiliki moral, etika, tanggungjawab, kepribadian dan kemandirian yang baik di dalam menyelesaikan tugas sebagai pendidik biologi</p> <p>4) Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai pendidik yang berkarakter dan patut untuk diteladani</p> <p>Kinerja Tambahan sebagai Peneliti Pendidikan Biologi</p> <p>5) Menguasai keterampilan kerja dan kemampuan manajerial penelitian pendidikan biologi</p> <p>6) Mampu memecahkan permasalahan pendidikan biologi melalui penelitian ilmiah dengan memanfaatkan kemajuan IPTEK sesuai dengan konteks perkembangan peserta didik, sekolah dan suprasistemnya</p> <p>7) Memiliki moral, etika, tanggungjawab, kepribadian dan kemandirian yang baik di dalam menyelesaikan tugas sebagai peneliti pendidikan biologi</p> <p>8) Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai peneliti pendidikan biologi yang berkarakter dan patut untuk diteladani</p> <p>Kinerja Tambahan sebagai Wirausahawan Pendidikan Biologi</p> <p>5) Menguasai keterampilan kerja dan kemampuan manajerial kewirausahaan pendidikan biologi</p> <p>6) Memiliki moral, etika, tanggungjawab, kepribadian dan kemandirian yang baik di dalam menyelesaikan tugas sebagai wirausahawan biologi</p> <p>7) Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai wirausahawan pendidikan biologi yang berkarakter dan patut untuk diteladani</p>

Kompetensi Lulusan Biologi

<i>Ranah</i>	<i>Capaian Pembelajaran</i>
<i>Sikap</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain 6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
<i>Ketrampilan Umum</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 2) mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 4) menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 5) mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 6) mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya

	<ol style="list-style-type: none"> 7) mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi 8) terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya 9) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 10) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
<i>Ketrampilan Khusus</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu menyajikan alternative solusi sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat dalam memecahkan masalah Biologi terutama /khususnya dalam pengelolaan dan pemanfaatan Sumber daya hayati dan lingkungan melalui penerapan pengetahuan, metode biologi dan teknologi yang relevan 2) Mampu mengembangkan kemanfaatan keilmuan Biologi untuk diaplikasikan pada lingkup kehidupan sehari-hari yang bermanfaat bagi masyarakat 3) Mampu mengelola sumber daya hayati pada institusi pemerintah, swasta atau untuk keperluan wirausaha
<i>Pengetahuan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menguasai prinsip-prinsip biologi, sumber daya hayati, lingkungan hayati, konsep aplikasi biologi dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati maupun lingkungannya, bioteknologi yang relevan, serta menguasai aplikasi software, instrumen dasar, metode standar untuk analisis dan sintesis pada bidang biologi yang umum atau yang lebih spesifik 2) Menguasai biologi sebagai ilmu dasar dan teknologinya untuk mengembangkan usaha pelestarian dan peningkatan produktivitas lingkungan dalam upaya menopang pembangunan yang berkelanjutan dalam bidang pangan dan kesehatan 3) Memiliki pemahaman dan mampu memanfaatkan sumberdaya alam hayati/SDA yang mendukung pengembangan industri berwawasan lingkungan dalam lingkup optimasi, diversifikasi dan konservasi. 4) Mampu menemukan masalah dan mendiagnosis gejala biologi dengan menggunakan teknik dasar biologi dengan pendekatan Bioteknologi, biologi molekuler, biomonitoring, bioproses, 5) Mampu menguasai pengetahuan manajemen kewirausahaan biologi sebagai dasar untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan biologi melalui penerapan pengetahuan dan teknologinya
<i>C. Kinerja</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu menyajikan alternative solusi sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat dalam memecahkan masalah Biologi terutama/khususnya dalam pengelolaan dan pemanfaatan Sumber daya hayati dan lingkungan melalui penerapan pengetahuan, metode biologi dan teknologi yang relevan 2) Mampu mengembangkan kemanfaatan keilmuan Biologi untuk diaplikasikan pada lingkup kehidupan sehari-hari yang bermanfaat bagi masyarakat 3) Mampu mengelola sumber daya hayati pada institusi pemerintah,

	<p>swasta atau untuk keperluan wirausaha</p> <p>4) Mampu menentukan langkah-langkah untuk memperoleh informasi dan data tentang berbagai permasalahan pada di bidang biologi khususnya lingkungan, kesehatan, dan pangan</p> <p>5) Mampu mengambil keputusan berdasarkan informasi dan data yang akurat untuk memecahkan permasalahan di bidang biologi khususnya lingkungan, kesehatan, dan pangan secara komprehensif</p> <p>6) Mampu memberikan justifikasi/rekomendasi tentang permasalahan biologi khususnya lingkungan, kesehatan, dan pangan berdasarkan hasil analisis dan riset</p> <p>7) Mampu menggunakan teknologi dengan teliti dan cermat sehingga menghasilkan data yang akurat dan akuntabel serta mampumenganalisis gejala untuk mendiagnosa masalah di bidang lingkungan, kesehatan dan pangan</p> <p>8) Mampu mengambil keputusan yang bijaksana berdasarkan hasil kajian kriteria internal dan eksternal yang komprehensif di bidang lingkungan, kesehatan dan pangan</p>
--	---

Kompetensi Lulusan PPG

<i>Ranah</i>	<i>Capaian Pembelajaran</i>
<i>Sikap</i>	<p>a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan</p> <p>k. memiliki etika ilmiah dan mampu mengembangkan nilai-nilai kepribadian sebagai guru profesional melalui pembelajaran</p>

	biologi
<i>Kemampuan merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi sumberdaya secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan IPTEKS</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu merancang pembelajaran berdasarkan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum Biologi Sekolah dengan mempertimbangkan sifat karakteristik konsep dan pedagogi yang tepat sebagai implementasi <i>tecnologicalpedagogical content knowledge (TPCK)</i> serta kondisi sekolah dengan memanfaatkan IPTEKS 2. Mampu menerapkan konsep biologi dan teknologi kependidikan dalam mengembangkan produk-produk pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan IPTEKS untuk mendukung terselenggaranya pembelajaran biologi yang sesuai dengan kondisi sekolah dan daerah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dinamis 3. Mampu menerapkan pembelajaran biologi yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan, dan mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan TIK 4. Mampu mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran biologi yang mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi berdasarkan <i>tecnologicalpedagogical content knowledge (TPCK)</i> dengan menerapkan memanfaatkan IPTEKS sesuai dengan permasalahan di kelas, laboratorium, dan sekolah 5. Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi secara berkelanjutan
<i>Kemampuan memecahkan masalah</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi permasalahan pendidikan biologi di kelas dan di sekolah serta merumuskan pemecahannya 2. Mampu mengkomunikasikan gagasan dan temuan pemecahan masalah pendidikan biologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan biologi
<i>Kemampuan melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan riset pendidikan biologi di kelas dan di sekolah dengan memanfaatkan kemajuan IPTEK 2. Mampu mengambil keputusan pendidikan biologi di kelas dan di sekolah berdasarkan hasil penelitian ilmiah 3. Mampu mengkomunikasikan gagasan dan temuan pemecahan masalah pendidikan biologi terkait berbagai alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan biologi (dengan menggunakan bahasa internasional)

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN

Analisis strategis dimaksudkan untuk menemukenali berbagai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Jurusan Biologi FMIPA UM serta peluang dan ancaman yang mungkin datang dari eksternal. Pengenalan atas kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman itu selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk merumuskan strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan JURUSAN Biologi FMIPA UM sebagaimana telah disebutkan di bab sebelumnya. Dengan pemikiran seperti itu diharapkan diperoleh rumusan strategi pencapaian tujuan yang tepat dan realistis untuk dilaksanakan.

Sesuai dengan rumusan tujuan sebagaimana dinyatakan di Bab II, uraian analisis strategis disajikan dalam 5 (tiga) bagian sesuai pilar utama tujuan pengembangan Jurusan Biologi FMIPA UM, yaitu:

1. Menyelenggarakan layanan akademik prodi yang bermutu dan berdaya saing.
2. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan bermutu.
3. Menyelenggarakan layanan prima kelembagaan.
4. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung inovasi pembelajaran.
5. Meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan dan pelaksana tugas teknis lainnya dengan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel.

A. Kekuatan

1. Jumlah mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UM selama 3 tahun terakhir terus mengalami peningkatan.
2. Jurusan Biologi FMIPA UM memiliki dosen dengan jumlah dan kualifikasi yang memadai. Di Biologi terdapat 48 dosen, 22 dosen bergelar doktor dan sisanya bergelar magister.
3. Jurusan Biologi menyelenggarakan Program Pendidikan S1 Biologi, S1 Pendidikan Biologi, S2 Pendidikan Biologi, S2 Pendidikan Biologi, S3 Pendidikan Biologi, dan Program Profesi Guru Biologi Berasrama bekerjasama dengan Ditjen Dikti.
4. Jurusan Biologi menyelenggarakan Program Pendidikan Guru Biologi *Basic Science* Berasrama bekerja sama dengan Ditjen PMPTK. Program ini melibatkan beberapa pemerintahan kabupaten di Wilayah Timur Indonesia, yaitu: Kabupaten Maluku Tenggara, Kabupaten Kepulauan Aru, Kabupaten Seram Bagian Timur, Kabupaten Atambua, Kabupaten Belu, Kabupaten Ende, dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Seluruh program pendidikan yang disebutkan tadi diselenggarakan dengan cara membuka kelas khusus. Kerjasama pendidikan yang tidak dilaksanakan dalam kelas khusus juga telah dilakukan, antara lain dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Bulungan. Penyelenggaraan kerjasama

dalam bentuk bukan kelas khusus ini memiliki peluang untuk dikembangkan di kemudian hari.

5. Sistem penjaminan mutu akademik telah dimulai dengan membentuk unit penjaminan mutu tingkat fakultas dan gugus penjaminan mutu tingkat Jurusan. Tim telah mulai menyusun beberapa dokumen mutu. Unit penjaminan mutu tingkat fakultas telah menyusun satu manual mutu, dan gugus penjaminan mutu tingkat Jurusan telah menyusun spesifikasi program studi. Unit penjaminan mutu merupakan unsur penting dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan.

B. Kelemahan

1. Sarana dan prasarana akademik, khususnya di laboratorium belum memungkinkan melayani mahasiswa lebih banyak lagi dari yang ada saat ini. Kedua, untuk menambah sub-sub laboratorium di gedung yang ada saat ini, banyak hambatannya.
2. Meskipun rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen kurang dari 20, beban tugas dosen dalam bidang pendidikan dan pengajaran sudah cukup tinggi (rata-rata sudah melebihi 12 sks).
3. Sejumlah besar dosen belum mendapatkan fasilitas ruang kerja yang memadai yang berakibat pada rendahnya jam hadir dosen di kampus
4. Kegiatan kepenasehatan akademik belum berjalan baik. Bagi mayoritas mahasiswa, berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik belum merupakan kebutuhan, bahkan masih dipandang sebagai kewajiban.
5. Produktivitas publikasi ilmiah melalui jurnal ilmiah masih sangat kurang dibandingkan dengan jumlah dosen yang ada. Jumlah rata-rata per tahun kurang dari 25 artikel, berarti belum mencapai 10% dari jumlah dosen.
6. Pembinaan dosen muda oleh dosen senior sudah lama tidak berjalan. Hal ini menyebabkan, antara lain, terancamnya kesinambungan regenerasi menuju peningkatan kepakaran secara berkelanjutan.
7. Potensi alumni belum diberdayakan secara maksimal sehingga belum memberikan kontribusi yang signifikan pada pengembangan PPB Biologi FMIPA UM.
8. Sarana dan prasarana administrasi belum sepenuhnya mengikuti sistem administrasi perkantoran modern, sehingga pengelolaan informasi belum mampu menghasilkan *report* yang cepat dan akurat.
9. Manajemen kerjasama belum sepenuhnya memiliki kekuatan internal yang memadai.
10. Sistem informasi manajemen yang sudah ada masih belum mampu memenuhi kebutuhan akan akses data yang cepat dan akurat. Penyediaan akses internet juga masih sangat terbatas, baik dari segi kapasitas *bandwidth* maupun *hardware*nya.

C. Peluang

1. Kebutuhan akan peningkatan kualitas SDM di berbagai instansi, khususnya yang bergerak pada bidang pendidikan, merupakan peluang bagi Jurusan Biologi FMIPA UM untuk meningkatkan peran sertanya memberi kesempatan belajar.
2. Otonomi daerah merupakan peluang bagi Jurusan Biologi FMIPA UM untuk menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah untuk menyelenggarakan kelas-kelas kerjasama atau penyediaan beasiswa bagi putra-putri daerah.
3. Undang-Undang Nomor 14/005 tentang Guru dan Dosen merupakan peluang bagi Jurusan Biologi FMIPA UM untuk meningkatkan mutu guru melalui pendidikan profesi.
4. Semakin tingginya kesadaran dunia industri (korporasi) menyisihkan sebagian keuntungan untuk program sosial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mitra kerjasama dalam penyediaan beasiswa.
5. Undang-undang Guru dan dosen mulai berdampak pada naiknya minat lulusan SLTA menjadi guru. Ini merupakan peluang bagi program studi rumpun kependidikan di Jurusan Biologi FMIPA UM untuk memperoleh mahasiswa baru yang lebih berkualitas.
6. Melalui internet, sivitas akademika dapat mengakses berbagai informasi dari sumber yang tak terbatas. Ini merupakan peluang yang amat besar untuk dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja akademiknya, baik dalam bidang pendidikan/pengajaran maupun dalam bidang penelitian/pengembangan ilmu.
7. Berbagai *software* pembelajaran yang telah banyak dikembangkan oleh berbagai pihak dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, juga sebagai sumber inspirasi bagi para dosen untuk mengembangkan *software-software* baru sesuai kebutuhan.
8. Semakin kuatnya dukungan pemerintah untuk meningkatkan kualitas dosen melalui studi lanjut dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas dosen Jurusan Biologi FMIPA UM. Demikian pula dengan kebijakan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan tinggi.
9. Sejauh ini, dukungan dunia industri dan instansi lain dalam penyelenggaraan pendidikan di FMIPA UM, khususnya terkait dengan pelaksanaan PPL/PKL/penelitian, sudah cukup baik.
10. Dukungan Ditjen Dikti terhadap perubahan sistem kelembagaan UM menjadi PT BLU (Badan Layanan Umum), dan saat ini telah ditindaklanjuti UM dengan mengajukan proposal, membuka harapan baru terciptanya sistem pengelolaan sumberdaya yang lebih efektif sesuai tujuan pengembangan FMIPA UM.
11. Kebijakan pemerintah (Ditjen Dikti) untuk meningkatkan alokasi dana melalui mekanisme kompetisi, merupakan peluang bagi Jurusan di lingkungan FMIPA UM untuk memperoleh dana pengembangan sekaligus meningkatkan kemampuan menyusun program berbasis aktivitas.
12. Program sertifikasi guru merupakan peluang strategis yang penting untuk meningkatkan peran dan citra lembaga melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan-kegiatan sertifikasi guru.

D. Tantangan/Ancaman

1. Persaingan yang ketat dengan perguruan tinggi lain dalam menjalin kerja sama dengan pihak pemerintah maupun pihak swasta.
2. Perkembangan kebutuhan masyarakat terus meningkat secara cepat. Ini merupakan tantangan yang harus direspon secara cepat melalui peningkatan relevansi kegiatan akademik. Jika tidak, Jurusan Biologi FMIPA akan ditinggalkan oleh masyarakat.
3. Sesuai tuntutan masyarakat, Jurusan Biologi FMIPA UM harus mampu menghasilkan lulusan yang selain menguasai *hardskill* juga harus menguasai *softskill*. Bila lulusan menguasai dua aspek tersebut, maka lulusan dipercaya masyarakat.
4. Kemajuan perguruan tinggi dalam menerapkan teknologi informasi, baik untuk kegiatan akademik, manajemen maupun layanan publik, telah menjadi salah satu kriteria yang digunakan masyarakat untuk menilai kualitas suatu perguruan tinggi. Jika hal ini tidak segera ditindaklanjuti, PPB Biologi terancam mendapatkan citra kurang baik di mata masyarakat.

BAB V

STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN

Strategi pencapaian tujuan diwujudkan dalam serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan. Untuk menjaga kesetiaan antarbab dalam dokumen renstra ini, rumusan strategi pencapaian tujuan Jurusan FMIPA UM diuraikan dalam dua bagian, yaitu Program Pengembangan dan Indikator Kinerja FMIPA, sedang Program Pengembangan tersebut terdiri lima bidang sesuai pilar utama tujuan pengembangan, yaitu:

1. Menyelenggarakan layanan akademik prodi yang bermutu dan berdaya saing.
2. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan bermutu.
3. Menyelenggarakan layanan prima kelembagaan.
4. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung inovasi pembelajaran.
5. Meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan dan pelaksana tugas teknis lainnya dengan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Pada masing-masing bagian diuraikan kebijakan, program, dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang terkait dengan bidang yang dibicarakan.

A. PENGEMBANGAN PROGRAM

Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian
1. Program Penyediaan Layanan Akademik Program Studi		
a. Peningkatan Daya tampung	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan program profesi guru yang berorientasi masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan Program Pendidikan S1 Biologi, S1 Pendidikan Biologi, S2 Pendidikan Biologi, S2 Pendidikan Biologi, S3 Pendidikan Biologi, dan Program Profesi Guru Biologi
b. Peningkatan relevansi JURUSAN dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>	Meningkatkan relevansi program JURUSAN dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tracer study</i> • <i>Pemetaan</i> daya saing berdasarkan analisis kebutuhan dan kepuasan <i>stakeholder</i> • <i>Pemetaan</i> daya saing prodi berdasarkan analisis kebutuhan dan kepuasan <i>stakeholder</i> • <i>Review</i> dan revisi kurikulum tiap prodi

c. Meningkatkan Jurusan Biologi untuk memperoleh akreditasi A	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas Jurusan Biologi agar memperoleh akreditasi A 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas proses Jurusan Biologi • Peningkatan kualitas penjaminan mutu • Peningkatan kualitas kerjasama dengan stakeholder
d. Pengembangan sarana dan prasarana (sumber daya) pada inovasi pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana inovasi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kuantitas sarana dan prasarana inovasi pembelajaran • Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana inovasi pembelajaran
e. Optimaliasasi KBK	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kinerja dan produktivitas KBK 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kinerja KBK dengan melakukan kajian keilmuan secara rutin • Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian berbasis KBK
f. Pengembangan pendidikan karakter	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan karakter mahasiswa sebagai calon guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan bakat, minat, dan potensi mahasiswa • Pengembangan pembelajaran berbasis karakter • Pengembangan <i>soft skill</i> mahasiswa
2. Penyediaan Dosen dan Tenaga Akademik Bermutu		
a. Peningkatan kinerja dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kinerja dosen 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi beban kerja dosen (BKD) • Pelaksanaan <i>peningkatan profesionalisme dosen</i> (in service training, lesson study)
b. Pembinaan dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas dosen 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian bantuan studi lanjut • Pembinaan dosen • Menyelenggarakan program sandwich
3. Program Penyediaan Layanan Kelembagaan		
a. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra.	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sistem jaringan kerjasama berskala nasional dan internasional • Pemantapan sistem informasi kerjasama antar lembaga • Peningkatan kontribusi alumni UM dalam mendukung layanan kelembagaan

		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan layanan <i>job-placement</i> bagi mahasiswa dan alumni
b. Meningkatkan dan mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kualitas pembelajaran • Meningkatkan minat belajar mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi fasilitas kelas dengan sarana TIK • Menyelenggarakan perkuliahan e learning • Mendorong dosen dan mahasiswa untuk menggunakan TIK dalam pembelajaran • Menyediakan fasilitas akses internet secara bebas.
g. Meningkatkan kesempatan yang sama bagi semua mahasiswa Jurusan Biologi melalui beasiswa dan bantuan penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan jumlah mahasiswa Jurusan Biologi penerima beasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk memberi beasiswa kepada mahasiswa program Jurusan Biologi terutama yang memiliki prestasi dan kurang mampu secara keonomi
4. Program Pengembangan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pembelajaran		
c. Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dan pengembangan, kegiatan ilmiah, dan publikasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya budaya meneliti dosen • Meningkatnya budaya seminar dosen • Meningkatnya publikasi dosen 	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi dosen melakukan penelitian • Meningkatkan kegiatan seminar dosen-dosen Jurusan Biologi • Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel untuk jurnal bagi dosen-dosen Jurusan Biologi
d. Peningkatan sinergi penelitian, pengabdian, dan pengembangan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen • Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat • Penulisan buku referensi, monograf, dan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat • Pengembangan penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan • Peningkatan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian dengan institusi, DU/DI, dan lembaga lain yang relevan
e. Meningkatkan jumlah paten dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan jumlah paten dan HaKi dosen dan mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi dosen dosen dalam menyusun proposal penelitian • Memberi bantuan dana penelitian bagi dosen • Pelatihan penelitian bagi dosen
f. Peningkatan publikasi internasional	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dan pendampingan penulisan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional • Peningkatan insentif bagi dosen yang menyajikan dan menulis makalah pada seminar ilmiah nasional dan internasional • Peningkatan insentif bagi dosen yang menulis publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional • Peningkatan insentif bagi dosen yang menulis buku yang diterbitkan secara nasional dan internasional • Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah
g. Peningkatan layanan akses internet, e-journal, dan e-book		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan layanan akses internet untuk pembelajaran • Peningkatan langganan layanan <i>e-journal</i> dan <i>e-book</i>

B. INDIKATOR MAKRO KINERJA FMIPA UM

Berdasarkan strategi tersebut maka disusun indikator pencapaian program 2012-2016 sebagai berikut.

Output	Kinerja 2011					
		2012	2013	2014	2015	2016
A. Program Penyediaan Layanan Akademik						
1. Menyelenggarakan S1 Biologi	1	1	1	1	1	1
2. Menyelenggarakan Program S1 Pendidikan Biologi	1	1	1	1	1	1
3. Menyelenggarakan Program S1 dan S2 Pendidikan Biologi	1	1	1	1	1	1
4. Menyelenggarakan Program S3 Pendidikan Biologi	1	1	1	1	1	1
5. Menyelenggarakan program Pendidikan profesi Guru Biologi jalur reguler	0	0	0	0	1	1
6. Menyelenggarakan program Pendidikan Profesi Guru Biologi jalur kerjasama dengan pemerintah daerah	0	1	1	1	2	2
7. <i>Tracer study</i>	1	1	1	2	2	2
8. <i>Pemetaan daya saing berdasarkan analisis kebutuhan dan kepuasan stakeholder</i>	1	1	1	2	2	2
9. <i>Pemetaan daya saing prodi berdasarkan analisis kebutuhan dan kepuasan stakeholder</i>	1	1	2	2	2	2
10. <i>Review dan revisi kurikulum</i>	1	1	2	2	2	2
11. Peningkatan kualitas proses Jurusan	belum	ada	ada	ada	ada	ada
12. Peningkatan kualitas penjaminan mutu	belum	ada	ada	ada	ada	ada
13. Peningkatan kerjasama dengan stakeholder	0	1	2	3	3	3
14. Meningkatkan kuantitas sarana dan prasarana	belum	standar	standar	baik	baik	Sangat baik
15. inovasi pembelajaran						
16. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana inovasi pembelajaran	baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
17. Meningkatkan kinerja KBK dengan melakukan kajian keilmuan secara rutin	baik	baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

18. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian berbasis KBK	sedikit	sedikit	cukup	cukup	Banyak	banyak
19. Pengembangan pembelajaran berbasis karakter	baik	baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
20. Pengembangan <i>soft skill</i> mahasiswa	baik	baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
B. Penyediaan Dosen dan Tenaga Akademik Bermutu						
1. Melakukan evaluasi beban kerja dosen (BKD)	baik	baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
2. Pelaksanaan <i>peningkatan profesionalisme dosen</i> (in service training, lesson study)	5	10	15	15	15	25
3. Pembinaan dosen	baik	baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
4. Menyelenggarakan program sandwich	belum	belum	belum	ada	ada	ada
C. Program Penyediaan Layanan Kelembagaan						
1. Peningkatan sistem jaringan kerjasama berskala nasional	Cukup	baik	baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
2. Peningkatan sistem jaringan kerjasama berskala internasional	belum	belum	ada	ada	ada	ada
3. Pemantapan sistem informasi kerjasama antar lembaga	Cukup	baik	baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
4. Peningkatan kontribusi alumni dalam mendukung layanan kelembagaan	Cukup	baik	baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
5. Peningkatan layanan <i>job-placement</i> bagi mahasiswa dan alumni	Cukup	baik	baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
6. Melengkapi fasilitas kelas dengan sarana TIK	Cukup	baik	baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
7. Menyelenggarakan perkuliahan e learning	5	5	8	10	15	15
8. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk menggunakan TIK dalam pembelajaran	Cukup	baik	baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
9. Menyediakan fasilitas akses internet secara bebas.	Cukup	baik	baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
D. Program Pengembangan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pembelajaran						
1. Memotivasi dosen melakukan penelitian	1 Kegiatan	2	2	4	4	4
2. Meningkatkan kegiatan seminar dosen-dosen	5 per tahun	10	10	15	20	20

3.	Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel untuk jurnal bagi dosen-dosen	1 per tahun	2	2	2	2	2
4.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen	10 dosen/ tahun	10	15	15	20	25
5.	Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	10 dosen/ tahun	10	15	15	20	25
6.	Penulisan buku referensi, monograf, dan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	3 dosen/ tahun	3	5	8	10	10
7.	Pengembangan penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	5 judul/ tahun	5	10	10	15	15
8.	Peningkatan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	5 mhs/ tahun	5	10	10	15	15
9.	Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian dengan institusi, DU/DI, dan lembaga lain yang relevan	3 kgtn/ tahun	5	5	10	10	15
10.	Memfasilitasi dosen dosen dalam menyusun proposal penelitian	1 Kgtn/ tahun	2	2	2	2	2
11.	Memberi bantuan dana penelitian bagi dosen	5 dosen/ tahun	5	5	10	10	15
12.	Pelatihan penelitian bagi dosen	5 dosen/ tahun	5	10	10	15	20
13.	Pelatihan dan pendampingan penulisan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional	5 dosen/ tahun	5	8	8	10	10
14.	Peningkatan insentif bagi dosen yang menyajikan dan menulis makalah pada seminar ilmiah nasional dan internasional	5 dosen/ tahun	5	10	10	15	20
15.	Peningkatan insentif bagi dosen yang menulis publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional	5 dosen/ tahun	5	5	10	10	15
16.	Peningkatan insentif bagi dosen yang menulis buku yang diterbitkan secara nasional dan internasional	5 dosen/ tahun	5	5	10	10	15
17.	Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah	5 dosen/ tahun	5	5	10	10	15

18. Peningkatan layanan akses internet untuk pembelajaran	baik	baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
19. Peningkatan langganan layanan <i>e-journal</i> dan <i>e-book</i>	0 jurnal/ tahun	1	1	2	2	3

BAB VI

PENUTUP

Renstra Jurusan Biologi FMIPA UM Tahun 2012--2016 adalah pernyataan komitmen untuk melaksanakan pengembangan lembaga. Dengan komitmen melalui Renstra Jurusan Biologi FMIPA UM Tahun 2012-2016 ini seluruh sivitas akademika Jurusan Biologi FMIPA UM, terutama para pengelola terikat janji untuk bersama-sama melakukan tugas sebaik-baiknya sesuai dengan tugas pokok masing-masing dan sesuai rencana yang telah di sepakati bersama.

Renstra Jurusan Biologi FMIPA UM 2012-2016 dikembangkan dengan prinsip fleksibel. Dengan prinsip ini menjadikan Renstra ini tidak kaku harus dilaksanakan sesuai dengan yang tertulis. Dengan prinsip ini perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan tuntutan serta dinamika masyarakat dapat diadaptasi.

Renstra Jurusan Biologi FMIPA UM merupakan dokumen tertulis yang dapat dengan sendirinya dapat mengubah FMIPA UM tanpa dukungan para pelaksana yang andal dan bermotivasi tinggi. Renstra menjadi tidak bermakna tanpa kemampuan pengelola Jurusan Biologi FMIPA UM dari tingkat atas, menengah, dan bawah, untuk mengelola semua sumberdaya yang dimiliki dan memadukannya dengan sumberdaya external untuk melaksanakan program sesuai rencana.

Semoga kandungan Renstra ini menjadi jiwa penggerak maju pelaksanaan tugas oleh setiap sivitas akademika Jurusan Biologi FMIPA UM dan Allah s.w.t senantiasa memberikan dorongan dan kekuatan untuk melaksanakan program yang tertuang di dalamnya.